

ABSTRAK

**ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN GANGGUAN PERSEPSI SENSORI:
HALUSINASI PENDENGARAN
DI RUMAH SAKIT JIWA MENUR SURABAYA
OLEH : FARAHDILA AGUSTIN**

Halusinasi adalah gangguan persepsi panca indra yang terjadi pada individu karena adanya rangsangan dari luar yang salah dan dianggapnya sebagai sesuatu yang nyata tanpa adanya stimulus. Halusinasi pendengaran merupakan fenomena yang terjadi dalam pikiran manusia yakni adanya keyakinan mendengar dan merasakan adanya suara akan tetapi tidak adanya input stimulus pendengaran yang sesuai. Tujuan dari asuhan keperawatan ini adalah mampu mengaplikasikan asuhan keperawatan pada masalah gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya. Metode yang digunakan dalam melaksanakan asuhan keperawatan adalah metode purposive dalam bentuk studi kasus. Partisipan yang diberikan asuhan keperawatan adalah Partisipan pada penelitian ini terdiri dari 2 klien Persepsi sensori: Halusinasi pendengaran. Dengan teknik pengkajian wawancara. Hasil pengkajian didapatkan partisipan 1 sering menyendiri, marah-marah dan berbicara sendiri dan klien sering mendengarkan suara bisikan untuk melakukan hal-hal yang tidak baik seperti memukul orang lain. Partisipan 2 sering menyendiri, marah-marah dan berbicara sendiri dan klien sering mendengarkan suara bisikan yang menyerupai suara ayahnya yang sudah meninggal. Hasil analisis menunjukkan setelah di lakukan implementasi kedua partisipan menunjukkan klien mampu melakukan cara mengontrol halusinasi meliputi latihan menghardik dan berbicara saat halusinasi obat dan patuh minum obat secara rutin.

Kata Kunci : Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran



BINA SEHAT PPNI

ABSTRACT

NURSING CARE WITH DISORDERS OF SENSORIC PERCEPTION: HEARING HALUCINAS

AT MENUR MENU HOSPITAL SURABAYA

BY : FARAHDILA AGUSTIN

Hallucinations are disturbances of sensory perception that occur in individuals due to external stimuli that are wrong and are considered as something real without a stimulus. Auditory hallucinations are a phenomenon that occurs in the human mind, namely the belief in hearing and feeling the sound but there is no appropriate auditory stimulus input. The purpose of this nursing care is to be able to apply nursing care to the problem of auditory hallucination sensory perception disorder at the Menur Mental Hospital in Surabaya. The method used in carrying out nursing care is a purposive method in the form of a case study. Participants who were given nursing care were Participants in this study consisting of 2 clients Sensory perception: Auditory hallucinations. With the interview assessment technique. The results of the study found that participant 1 was often alone, angry and talking to himself and the client often listened to whispers to do things that were not good, such as hitting other people. Participant 2 is often alone, angry and talking to himself and the client often listens to a whisper that resembles the voice of his deceased father. The results of the analysis show that after implementing the two participants, the client is able to control hallucinations including rebuking and speaking exercises during drug hallucinations and adherence to taking medication regularly.

Keywords: Auditory Hallucination Sensory Perception Disorder

The logo of BINA SEHAT PPNI is a shield-shaped emblem. It features a central graphic of a building with a dome, flanked by two stylized human figures. Below the graphic, the text "BINA SEHAT PPNI" is written in a bold, sans-serif font. The entire logo is rendered in a light blue or grey color, serving as a watermark in the background of the page.

BINA SEHAT PPNI